

# UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA *FLASH CARDS* PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KARANGASEM TAHUN AJARAN 2014/2015

Debby Tri Hapsari<sup>1</sup>, Ruli Hafidah<sup>1</sup>, Anayanti Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

Email: debby.th93@gmail.com, ruli\_hafidah@yahoo.com, anayanti.rahmawati@yahoo.co.id

**Abstrak.** Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kosakata bahasa Indonesia pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan pada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dan sumber data pada penelitian ini adalah 20 anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem dan guru kelompok B. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan unjuk kerja. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model Miles and Hubberman. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan peningkatan kosakata bahasa Indonesia anak pada setiap siklus. Sebelum tindakan, terdapat 3 anak atau 15% yang dinyatakan tuntas. Pada siklus I, anak yang mencapai nilai ketuntasan mencapai 35% atau 7 anak, pada siklus II anak yang mencapai nilai ketuntasan mencapai 85% atau 17 anak. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media *Flash Cards* dapat meningkatkan kosakata bahasa Indonesia pada anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : perkembangan bahasa, kosakata bahasa Indonesia , media *flash cards*,

**Abstract.** *The purpose of this research is to increase bahasa Indonesia vocabulary through flash cards media in children group b kindergarten aisyiyah busthanul athfal karangasem surakarta 2014/2015 academic year. This research is a form of classroom action research (CAR). It consist of two cycles. Each cycle consists of four stages namely planning, implementation, observation dan reflection. Subject in this study were children in group B of TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem totaling 20 children and B group teacher. Data collection technique conducted by observation, interview, documentation and work method. Validity of data used triangulation source and triangulation techniques. Analysis technique of the data used is interactive analysis mode Miles and Hubberman. The result of classroom research shows an increase in vocabulary bahasa Indonesia of children in each cycle. Before action, there are 3 children or 15% who were completed. The first cycles completeness children who werw completed up to 35% or 7 children, in II cycle children who get completed score up to 85% or 17 children. according of results of a classroom action research conducted in two cycles can be concluded that applying flash cards media able to increase bahasa Indonesia vocabulary in children group b kindergarten aisyiyah busthanul athfal karangasem surakarta 2014/2015 academic year.*

*Key words : language development, bahasa Indonesia vocabulary, media flash card*

## **PENDAHULUAN**

Masa usia dini merupakan masa yang berpeluang tinggi untuk membentuk suatu pondasi positif bagi anak. Pendidikan memang sudah wajib untuk diberikan pada anak usia dini baik secara formal maupun informal. Penyelenggaraan PAUD sampai saat ini belum memiliki standar yang dijadikan sebagai acuan minimal dalam penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal, nonformal, atau informal. Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak, maka perlu disusun Standar PAUD yang berisi mengenai standar-standar tingkat pencapaian perkembangan, salah satunya adalah tingkat pencapaian perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan perkembangan anak. Perkembangan bahasa pada anak adalah bersifat hirarkis, di mana kemampuan yang satu apabila sudah dituntaskan akan menyambung pada kemampuan berikutnya. Tahapan tersebut mulai dari pemahaman, pengembangan pembendaharaan kata, dan penyusunan kata-kata menjadi kalimat (Saputra & Rudyanto, 2005:24).

Perkembangan bahasa yang dimiliki oleh individu akan terus berkembang sesuai dengan pemerolehannya, dengan kata lain perkembangan pikiran individu akan tampak dalam perkembangan bahasanya. Disebutkan juga dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009, tingkat pencapaian perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun salah satunya adalah memiliki pembendaharaan kata. Pada usia 5-6 tahun inilah perkembangan dan penguasaan kosakata bertambah pesat. Dengan demikian, jika kosakata yang diperoleh anak semakin banyak, berkembang pula pemikiran seorang anak.

Keraf mendefinisikan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan atau mengkomunikasikan semua kebutuhan (2004:5). Pentingnya pembendaharaan kata sebagai salah satu unsur pembentuk bahasa, perlu adanya berbagai cara untuk mengoptimalkan pemerolehan kosakata pada anak. Kosakata-kosakata inilah yang akan dipergunakan anak sebagai bekal alat komunikasi di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem selama bulan September hingga November tahun 2014 tentang pencapaian perkembangan bahasa anak terutama pada pembendaharaan kata (kata benda) dalam bahasa Indonesia menunjukkan bahwa masih ada 17 anak yang dinyatakan belum tuntas dari total 20 anak di kelompok B. Pendataan berlangsung selama pencapaian 2 tema di kelompok B. Penyampaian guru ketika proses belajar mengajar berlangsung masih didominasi secara verbal tanpa suatu media untuk memperkuatnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh anak masih berupa pengetahuan abstrak. Anak masih mengalami kesulitan mempersepsikan suatu kata baru dengan benda konkretnya. Hasil observasi tersebut menyatakan bahwa kemampuan bahasa anak perlu untuk ditingkatkan.

Dalam perkembangan kosakata anak, Anglin (1993) berpendapat:

*Children's vocabulary expand rapidly during the preschool years and even faster during the school years. Researchers estimate that before first grade, children learn about five words a day, but in first grade to third grade, they learn about twelve words a day. Children average about 10,000 words in their vocabulary by first grade and about 20,000 words by third grade* (Fabes & Martin, 2000).

Penyataan di atas menjelaskan bagaimana pemerolehan kosakata terjadi pada anak. Kosakata anak berkembang dengan cepat selama usia *pre-school* (3-6 tahun), bahkan lebih cepat selama mereka di bangku sekolah dasar. Para peneliti memperkirakan bahwa sebelum tingkatan pertama (usia *pre-school*), anak-anak belajar sekitar 5 kata per hari, tapi pada tingkatan pertama hingga tingkatan ketiga, mereka belajar sekitar 12 kata per hari. Rata-rata kosakata yang dimiliki anak pada tingkat pertama sekitar 10.000 kata, dan 20.000 pada tingkatan ketiga.

Tarigan beranggapan, "Perkembangan kosakata mengandung pengertian lebih daripada penambahan kata-kata ke dalam pembendaharaan pengalaman kita. Perkembangan kosakata berarti menempatkan konsep-konsep baru dalam tatanan yang lebih baik atau ke dalam urutan-urutan atau susunan-susunan tambahan. Pendek kata: merubah kosakata berarti merubah kehidupan. *To change your vocabulary is to change your life*" (1986: 22).

Penulis berupaya menggunakan suatu media sebagai penunjang untuk memperoleh dan memahami sebuah kosakata baru. Media dapat diartikan sebagai perantara antara dua pihak, yakni antara sumber pesan dengan perantara pesan (Anitah, 2009:123). Media dengan kata lain adalah ekspeditor, yaitu yang bertugas mengantarkan. Dalam hal ini, ketika seorang guru menggunakan suatu media di kelasnya, berarti guru tersebut menggunakan suatu perantara untuk menghubungkan sebuah informasi atau materi kepada anak didiknya.

Arsyad berpendapat (mengutip hasil penelitian Levie & Levie, 1975), "Belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep" (2014:12). Penulis beranggapan bahwa dengan menggunakan suatu media khususnya media visual dapat memperkuat ingatan anak dengan lebih baik. Seseorang lebih cepat mengenal dan memahami suatu objek melalui apa yang dilihat terlebih dahulu, kemudian indera-indera yang lain akan melengkapinya dengan presentase yang lebih sedikit.

Dalam penelitian ini, penulis memilih media berupa *flash cards*, yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Ukuran *flash cards* dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu yang berisi gambar-gambar ini dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan (Arsyad, 2014:115). Alasan lain penulis memilih media *flash cards* sebagai media penunjang pemerolehan kata anak karena

3E, yakni: *Easy to find, Easy to use, and Easy to learn*. Berikut penjelasannya, *Easy to find* yaitu media *flash cards* yang mudah diperoleh karena dapat dibuat sendiri oleh guru dengan aturan pembuatan yang tidak rumit, kemudian *Easy to use* yaitu media *flash cards* mudah digunakan karena praktis dan tidak perlu ketrampilan khusus, dan *Easy to learn* yakni media *flash cards* mudah dipelajari oleh anak karena suasana belajar mengajar di kelas menjadi menyenangkan dengan adanya *flash cards*.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penelitian tindakan kelas ini dirumuskan dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia melalui Media *Flash cards* pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015**”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 11 anak perempuan, dan 9 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, observasi dan unjuk kerja. Sumber data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi guru dan anak, aktivitas dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia anak dan rekaman video serta foto proses pembelajaran, sedangkan data sekunder adalah arsip/dokumen yang meliputi program semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan hasil observasi kegiatan pembelajaran kosakata anak kelompok B. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik inferensial dan analisis interaktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem dalam dua siklus dengan empat pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa kosakata bahasa Indonesia anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem Tahun Ajaran 2014/2015 meningkat setelah penerapan media *flash cards*. Hasil pengamatan pada prasiklus menunjukkan jumlah anak tuntas sebanyak 3 anak dari 20 anak atau sekitar 15%. Selanjutnya dilakukan tindakan yaitu siklus I, Siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan I ketuntasan kelas meningkat menjadi 20% atau sekitar 4 anak dari 20 anak. Sedangkan pada siklus I pertemuan II ketuntasan kelas meningkat menjadi 35% atau 7 anak dari 20 anak. Pencapaian ketuntasan kelas pada siklus I belum memenuhi target penilaian, Oleh karena itu dilakukan tindakan siklus II. Siklus II dilakukan dalam 2 pertemuan. Pada siklus II pertemuan I ketuntasan mencapai 55% atau 11 anak dari 20 anak, sedangkan pada siklus II pertemuan II ketuntasan meningkat mencapai 85% atau 17 anak dari 20 anak. Hasil pada siklus II telah memenuhi target penelitian yaitu 75%. Didukung dengan uji

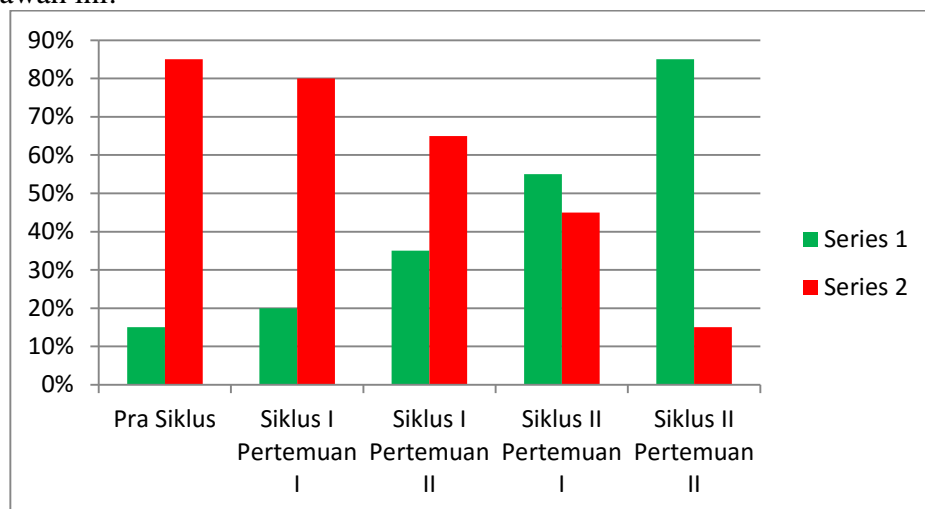
statistik menggunakan *Repeated Measures* menunjukkan bahwa peningkatan kosakata bahasa Indonesia anak meningkat secara signifikan pada prasiklus, siklus I, siklus II dengan ( $p < 0,05$ ).

Hasil ketuntasan dan presentase keberhasilan penerapan media *flash cards* pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Persentasi Peningkatan kosakata bahasa Indonesia Anak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Ket	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
<b>Tuntas</b>	15%	20%	35%	55%	85%
<b>Belum Tuntas</b>	85%	80%	65%	45%	15%
<b>Jumlah</b>	100%	100%	100%	100%	100%

Adapun data dari tabel 1 diatas dapat disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:



**Gambar 1 Grafik persentase aktivitas kosakata bahasa Indonesia anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan media flash cards dapat meningkatkan kosakata bahasa Indonesia anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Spark (2001) menyatakan:

*“For 90 percent of the scenes, no more than 30 percent of participants accurately identified the word. Of the 7 percent of scenes in which a majority of participants identified the mystery word, all of them were for concrete nouns naming basic groups of objects, such as “ball” and “horse,” which often are among the first gained in a child’s vocabulary. The scenes*

*in which a majority of participants identified the mystery word were considered (highly informative) ”.*

Dari hasil tersebut menyatakan bahwa anak belajar dengan kartu gambar mampu meningkatkan kosakata yang akan diperoleh. Kaitan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kartu bergambar mampu membantu dan meningkatkan kosakata anak. Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus.

Menurut Arsyad (mengutip hasil penelitian Levie & Levie, 1975), “Belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep” (2014: 12). Dapat disimpulkan dari penelitian dan beberapa teori yang telah diuraikan, bahwa penerapan media *flash cards* sangat membantu anak dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia anak. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan hasil belajar anak setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus pada bulan Mei-Juni 2015 dapat disimpulkan bahwa melalui media *flash cards* dapat meningkatkan kosakata bahasa Indonesia pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem tahun ajaran 2014/2015.

Dengan demikian, media *flash cards* dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengatasi masalah pembelajaran khususnya mengatasi kurangnya kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki oleh anak. *Flash cards* merupakan Kartu yang berisi gambar-gambar ini dapat digunakan untuk melatih anak mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi anak untuk memberikan respon yang diinginkan, sehingga kosakata bahasa Indonesia anak meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fabes, R. & Martin, C. L. (2000). *Exploring Child Development: Transaction and Transformation*. United States of America: Allyn & Bacon
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang STANDAR Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
- Keraf, G. (2004). *Komposisi*. Ende: Penerbit NUSA INDAH
- Saputra, Y.M. & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: DEPDIKNAS

- Spark, S. D. (2011). *Word-Learning Study Finds Sudden Insight Trump Flash cards*. Education Week, Vol. 30, issue 33
- Sugiono.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Supardi & Suhardjono.(2011). *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: ANDI Offset
- Supratiknya, A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma
- Tarigan, H. G. (1986). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: ANGKASA Bandung